

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilakukan terus menerus di Negara Indonesia secara menyeluruh baik fisik maupun mental spiritual membutuhkan Sumber Daya Manusia terdidik dan terampil. Oleh karena itu akan ditempuh berbagai upaya untuk menciptakan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan. Pendidikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan suatu bangsa, dengan pendidikan kelangsungan hidup bangsa akan berkembang dan terjamin. Negara Indonesia sebagai Negara yang berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan di sekolah (formal), pendidikan di keluarga (informal), pendidikan di lingkungan (non formal). Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang. Sekolah memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk mengembangkan bakat dan minat dan setiap siswa pasti mempunyai tingkat motivasi yang berbeda-beda dalam

mengembangkan bakat dan minatnya maupun dalam belajar. Ada yang mempunyai motivasi yang tinggi ataupun rendah. Semua itu tergantung dari masing-masing siswa.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Pendidikan dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan formal yang terjadi di sekolah diharapkan mampu menciptakan manusia yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan Negara. Pendidikan dapat dikatakan berhasil adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Menurut Tohirin dalam Fathurrohman & Sulistyorini (2012:119), “prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar”. Prestasi belajar siswa dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Dengan demikian, pendidikan dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa baik.

Siswa sangat perlu meningkatkan belajarnya, baik dalam belajar disekolah maupun dirumah. Menurut Sutratinah dalam Fathurrohman & Sulistyorini (2012:119), ”prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Dengan meningkatkan belajar disekolah dan dirumah siswa dengan mudah mendapatkan nilai yang maksimal atau diatas rata-rata KKM.

Seharusnya, siswa lebih giat lagi dalam belajar. Disamping upaya dari pihak siswa, pihak pendidik juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar.

yang dialami siswa mampu diidentifikasi, maka pendidik hendaklah memberikan solusi terhadap masalah tersebut, sehingga siswa mampu belajar dengan mudah dan lancar, yang pada akhirnya prestasi belajarnya meningkat dan baik.

Kondisi Prestasi belajar yang masih belum maksimal terjadi di SMK Batik 2 Surakarta. Pada mata pelajaran akuntansi, prestasi belajar akuntansi dapat dilihat dari nilai yang didapat siswa selama mengikuti pelajaran akuntansi. Hasil yang diharapkan adalah siswa bisa mendapatkan nilai yang tinggi. Namun seringkali harapan itu tidak sesuai dengan kenyataannya. Belum semua siswa mampu mencapai nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Berdasarkan observasi dari guru akuntansi kelas X di SMK Batik 2 Surakarta, bagi siswa yang memiliki nilai dibawah KKM akan dilakukan remidi untuk memperbaiki nilai agar sesuai dengan KKM yang ada.

Prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Slameto (2010: 54),” terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang meliputi faktor internal dan eksternal”. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kemandirian), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga (Suasana rumah, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, waktu sekolah).

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Menurut Supardi (2003:2) menyatakan “Lingkungan adalah jumlah sebuah benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati”. Menurut Kartono (1985:19) “Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial”.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar yang banyak memberikan dampak besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembangan dan pertumbuhan anak. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu anak dibandingkan dengan lingkungan sekunder. Selain itu keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang dikenal oleh anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Motivasi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan aktivitas. Menurut Djaali (2008:101), “Motivasi belajar adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Motivasi adalah dorongan untuk dapat melakukan kegiatan belajar siswa dengan semaksimal mungkin. Dengan demikian, dengan adanya motivasi belajar para siswa diharapkan dapat menggerakkan keinginan mereka untuk belajar dengan giat dan maksimal untuk mencapai tujuan belajarnya.

Pendidikan yang dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa yang memuaskan. Prestasi belajar siswa yang banyak dipengaruhi oleh faktor *intern* maupun *ekstern*. Salah satu faktor *intern* adalah motivasi belajar dimana setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda, terdapat individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada juga individu yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Faktor *ekstern* adalah Lingkungan keluarga siswa. Dimana setiap siswa memiliki lingkungan keluarga yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang bisa mengoptimalkan lingkungan dengan baik untuk belajar dan ada juga siswa yang kurang bisa mengoptimalkan lingkungan disekitarnya.

Berdasarkan Latar belakang yang disampaikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR KONTRIBUSINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum maksimalnya belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
2. Lingkungan keluarga yang belum sepenuhnya memberikan pengaruh positif dalam belajar.
3. Motivasi belajar siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibutuhkan agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Prestasi belajar akuntansi yang digunakan adalah kemampuan psikomotorik siswa yang dilihat dari nilai rapor siswa.
2. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah seberapa besar peran keluarga dalam mendukung belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta
3. Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Adakah pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan sebagai latihan dalam menerangkan ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah sehingga dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- d. Bagi pembaca Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya sekolah-sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.